

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai fungsi kognitif pada lansia di Panti Tresna Wreda Welas Asih Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya, kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menggunakan format *Mini Mental Status Examination* (MMSE) menunjukkan bahwa pada lansia di Panti Tresna Wreda Welas Asih Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya menunjukkan bahwa 17 lansia (38.6%) lansia memiliki fungsi kognitif buruk.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan fungsi intelektual yaitu menggunakan format *Short Portable Mental Status Questionnaire* (SPMSQ) pada lansia di Panti Tresna Wreda Welas Asih Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya sebagian besar dengan kerusakan fungsi intelektual berat sebanyak 13 orang (29.5%).

B. Saran

Adapun saran untuk penelitian ini yaitu :

1. Peneliti

Berbagai hal dapat terjadi dilapangan dan semua terkadang keluar dari rencana awal yang sudah disusun. Melihat dari rangkaian proses, mulai dari pengajuan *outline* hingga penyusunan skripsi, maka perlu

dipersiapkan opsional rencana guna mengantisipasi keadaan yang diluar dugaan. Untuk dapat mencapai tujuan penelitian, perlu dibuat target dan pembagian waktu yang tepat, baik, benar, dan sesuai.

2. Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Hasil penelitian mengenai fungsi kognitif pada lansia hendaknya dijadikan tambahan kepastakaan di bidang ilmu keperawatan khususnya pada bidang gerontik terkait tindakan untuk mencegah penurunan fungsi kognitif dan mempertahankan fungsi kognitif, karena dampak yang terjadi sangat berpengaruh terhadap aktivitas lansia dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu, agar dapat memperluas pengetahuan mahasiswa dalam mempelajari keperawatan gerontik.

3. Profesi

Pentingnya informasi yang didapat untuk fungsi kognitif ini diharapkan menjadikan perawat untuk lebih memperhatikan terhadap lansia khususnya dalam mempertahankan fungsi kognitifnya. Disamping itu, perlu adanya dilakukan penyuluhan tentang kognitif agar lansia lebih mengetahui dan mengenal tentang fungsi kognitif sehingga dapat mencegah terjadinya gangguan fungsi kognitif yang lebih parah.

4. Tempat Penelitian

Perlu adanya pemeriksaan lebih lanjut pada lansia yang mengalami perubahan fungsi kognitif di panti Trena Wreda Welas Asih Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya serta harus tetap menjaga kesehatan jasmani dan rohani pada lansia. Selain itu, perlu adanya untuk

mempertahankan fungsi kognitif lansia dengan mengikutsertakan lansia dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat mempertahankan fungsi kognitif dan daya ingat lansia seperti melakukan senam otak secara rutin, mengisi waktu luang dengan membaca, mendengarkan berita, bercerita sebaiknya di jadikan sebuah kebiasaan, selain itu menumbuhkan atau membina hubungan saling percaya, saling bersosialisasi, dan mengadakan kegiatan yang bersifat kelompok. Selain itu diharapkan kepada RT, RW dan tokoh masyarakat setempat untuk selalu mengikut sertakan lansia yang ada di panti dalam berbagai kegiatan seperti melakukan pengajian dan posbindu secara rutin.

5. Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian mengenai fungsi kognitif pada lansia, diharapkan perlu adanya peningkatan dari peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi fungsi kognitif pada lansia.